

KELAS IV

TEMA 3 SUBTEMA 2



Pembelajaran 1

Ni Luh Ade Adnyeswari, S.Pd.

201503229406



Subtema 1

Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran 1

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Membuat (C6) daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.1 Membuat (P3) pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.

Muatan IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menganalisis (C4) pelestarian sumber daya alam hayati burung cendrawasih bagi kesejahteraan masyarakat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 Menampilkan (P3) informasi hasil identifikasi pelestarian sumber daya alam hayati burung cendrawasih bagi kesejahteraan masyarakat

Muatan IPA

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1	Menganalisis (C4) pentingnya peran hewan kupu-kupu sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1	Membuat (P5) poster tentang upaya pelestarian hewan sebagai sumber daya alam

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mengamati gambar pada *power point*, siswa mampu menganalisis pelestarian sumber daya alam hayati burung cendrawasih bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
3. Melalui kegiatan menyimak video pada *power point*, siswa mampu menampilkan informasi hasil identifikasi pelestarian sumber daya alam hayati burung cendrawasih bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
4. Melalui menyimak video pada *zoom meet*, siswa mampu menganalisis tentang pentingnya peran hewan kupu-kupu sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam dengan tepat.
5. Melalui kegiatan membuat poster, siswa mampu melakukan upaya pelestarian hewan sebagai sumber daya alam dengan kepedulian yang tinggi.

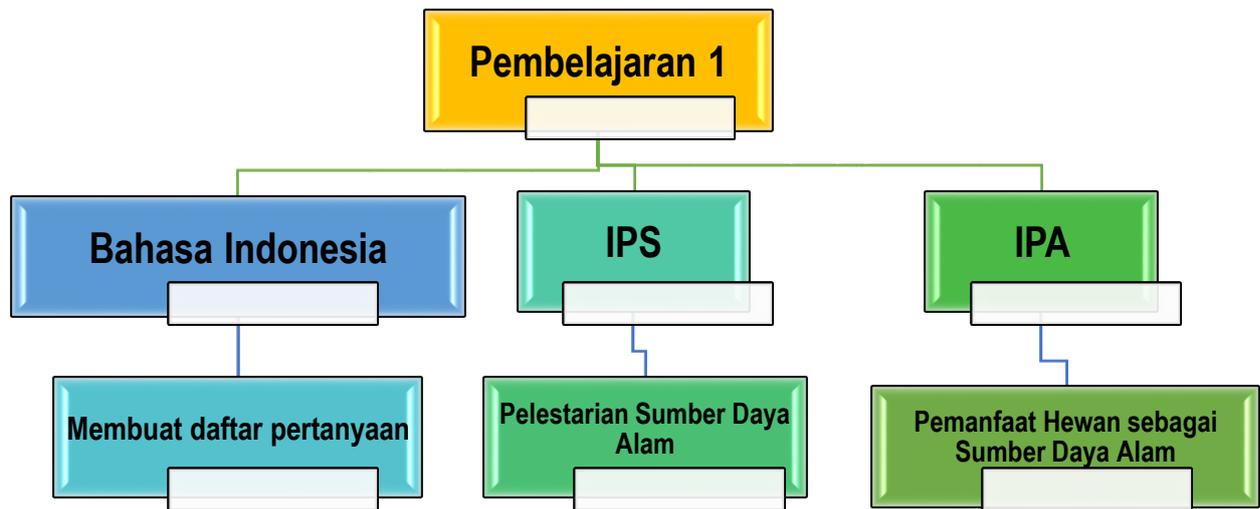
Pendahuluan

Pendidikan pada abad 21 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) maka dalam penyusunan bahan ajar ini akan disesuaikan dengan perkembangan kurikulum dan perkembangan peserta didik.

Bahan Ajar ini disusun sesuai dengan kebutuhan materi peserta didik yang disajikan secara runtut dan menarik sehingga peserta didik tidak bosan dalam mempelajarinya. Bahan Ajar ini dilengkapi dengan berbagai ilustrasi untuk menunjang dalam penyampaian materi, dan didalam penyusunan bahan ajar ini disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran pada buku kelas IV tema 3 subtema 2 pembelajaran 1, dimana berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS.

Pentingnya peserta didik mempelajari materi cara membuat pertanyaan dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara, melestarikan sumber daya alam dan pemanfaatan sumber daya alam untuk menjaga kelestariannya. Melalui pembelajaran tersebut diharapkan siswa kelas IV mampu membuat kalimat pertanyaan persiapan wawancara dengan menggunakan kata tanya yang tepat dan kalimat efektif. Mampu melaksanakan kegiatan salah satu pelestarian hewan yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Sebagai wujud cinta terhadap hewan dan juga mengajak masyarakat dilingkungannya untuk ikut serta menjaga kelestarian hewan dengan cara membuat gambar poster terkait hewan-hewan yang keberadaannya sudah semakin sedikit dan hampir punah.

Peta Konsep





Uraian Materi

A. Bahasa Indonesia

1. Materi Reguler

a) Pengertian Wawancara

Wawancara (bahasa Inggris: *interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

1. Pewawancara atau orang yang mencari informasi yang berkedudukan sebagai penanya.
2. Narasumber atau informan atau orang yang diwawancarai. Dalam hal ini, narasumber atau informan berkedudukan sebagai penjawab pertanyaan atau pemberi informasi. Narasumber yang diwawancarai biasanya merupakan seseorang yang memiliki keterkaitan dengan perihal informasi yang diperlukan. Dalam hal ini, narasumber dapat berupa tokoh, ahli, atau orang biasa.

Cara membuat daftar pertanyaan persiapan wawancara

Cara membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik sebagai berikut.

1. Pertanyaan yang menggunakan kalimat yang efektif, singkat, padat, dan jelas. Pertanyaan tidak bertele-tele dan tidak jelas, sehingga dapat menelepon narasumber.
2. Menggunakan pertanyaan terbuka, bukan pertanyaan pertanyaan yang menjawab, ya atau tidak.
3. Susun pertanyaan dengan susunan yang logis, tidak hanya antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain, tapi juga antara pertanyaan dengan jawaban narasumber.
4. Jika wawancara topik yang sedang panas, aktual dan banyak ditunggu orang perkembangannya, maka pertanyaan pertama bisa dimulai dengan pertanyaan yang paling penting terlebih dahulu (struktur piramida terbalik). Namun, dengan tetap

- memperhatikan keramahan, kesopanan, tidak bergaya interogatif dan sok paling tahu, yang dapat membuat narasumber tidak nyaman dan defensif. (cara jadi reporter, penyiar)
5. Jika topik wawancara adalah masalah yang ringan dan bernuasa manusia, maka pertanyaan bisa dimulai dari yang ringan, mudah, dan tidak masuk narasumber untuk berpikir terlalu dalam. Untuk wawancara seperti ini sebaiknya hindari pertanyaan yang sulit dan langsung menjawab pokok permasalahan atau langsung ke hal yang lebih substansial.
 6. Buat pertanyaan yang tidak menimbulkan salah interpretasi dan kontrol ganda.
Buatlah pertanyaan yang tidak mudah diprediksi oleh narasumber, sehingga jawaban narasumber tidak datar dan standar.
 7. Buat pertanyaan yang relevan dengan narasumber sesuai dengan keahliannya atau kompetensinya.
 8. Kalimat pertanyaan yang keluar dari fokus masalah yang akan digali.
 9. Ajukan pertanyaan satu-persatu, jangan sekaligus beberapa pertanyaan, karena narasumber cenderung akan memilih menjawab satu saja yang paling mudah & tidak menjawab yang lain.
 10. Sebaiknya tidak mengawali pertanyaan dengan kata apakah, karena akan cenderung menggiring narasumber menjawab singkatnya dan tertutup. Sebuah kalimat bisa menjadi kalimat pertanyaan tergantung dari intonasi yang anda gunakan, tanpa harus mengawalnya dengan kata apakah.
 11. Harus mengerti maksud dari awal kalimat pertanyaan yang digunakan.
Siapa, digunakan biasanya untuk menanyakan sebuah nama.
Apa, untuk memancing narasumber menyampaikan sebuah deskripsi.
Kapan, untuk menanyakan waktu dari peristiwa.
Di mana, untuk menanyakan kejadian peristiwa.
Mengapa, meminta penjelasan lebih lanjut.
Bagaimana, untuk menanyakan narasumber terhadap suatu masalah.
 12. Bertuturlah dan jangan membaca ketika menyampaikan pertanyaan-pertanyaan.

Contoh kalimat tanya untuk wawancara terkait hewan burung cendrawasih:
“Di manakah tempat hidup burung cendrawasih?”

2. Materi Remedial

Membuat pertanyaan menggunakan kata tanya ADIKSIMBA (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana) terkait hewan burung cendrawasih.

Contoh:

“Apakah manfaat bulu burung cendrawasih?”

“Bagaimana cara kita melindungi hewan burung cendrawasih?”

3. Materi Pengayaan



Pernahkah kamu
melakukan
wawancara?



Melakukan Wawancara

Sebelum melakukan wawancara tentukan topik wawancara terlebih dahulu dan buatlah daftar pertanyaan terkait topik wawancara. Selain itu tentukan juga narasumber yang akan diwawancarai.

Saat wawancara hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

1. Mulailah pembicaraan dengan sapaan yang ramah dan perkenalkan diri.
2. Ajukanlah pertanyaan dengan jelas dan menggunakan bahasa yang yang snatun.
3. Catatlah jawaban yang dijelaskan oleh narasumber.
4. Akhirilah wawancara dengan kesan yang baik dan menyenangkan.

Hal yang harus diperhatikan saat melakukan wawancara yaitu pertanyaan yang digunakan sebaiknya menggunakan kalimat efektif dan mudah dipahami serta penampilan dan sikap saat melakukan wawancara harus santun. Contoh; tidak menyela narasumber saat memberikan penjelasan.

Lakukanlah wawancara bersama orang tua terkait hewan dan tumbuhan langka yang ada dilingkungan tempat tinggal sebagai upaya pelestarian sumber daya alam.

Selain tumbuhan, hewan juga merupakan sumber daya alam yang perlu terus dijaga keseimbangan dan kelestariannya. Jika tidak, maka hewan-hewan tersebut akan menjadi langka dan punah. Seperti yang terjadi pada burung cenderawasih. Ayo, kita cari tahu lebih lanjut!



A. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Materi Reguler

Perhatikan Gambar



Apa nama hewan pada gambar tersebut?

Mengapa hewan-hewan tersebut harus kita lindungi?



Ayo Membaca

Bacalah dengan cermat teks berikut ini!

Burung cenderawasih disebut juga sebagai burung surga. Burung yang menjadi maskot Papua ini memiliki warna bulu yang indah. Bahkan, kabarnya karena keindahannya itu juga burung ini jarang turun ke tanah lebih sering terbang dan hinggap di dahan pohon.

Warna bulu cenderawasih yang mencolok biasanya merupakan kombinasi beberapa warna seperti hitam, cokelat, oranye, kuning, putih, biru, merah, hijau dan ungu. Burung ini semakin molek dengan keberadaan bulu memanjang dan unik yang tumbuh dari paruh, sayap, atau kepalanya.

Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda untuk mengelompokkan jenis mereka. Habitat aslinya di hutan-hutan lebat, yang umumnya terletak di daerah dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur.

Burung cenderawasih mati kawat adalah jenis yang menjadi identitas provinsi Papua. Masyarakat di Papua sering menggunakan bulu cenderawasih sebagai pelengkap atau hiasan dalam pakaian adat mereka.

Keberadaan burung cenderawasih kian lama kian terancam. Perburuan dan penangkapan liar serta kerusakan habitat menjadi beberapa penyebab utama. Bulu cenderawasih juga diperdagangkan, digunakan sebagai penghias topi wanita di Eropa. Tapi kini, burung cantik ini menjadi jenis satwa yang dilindungi.

Beberapa jenis cenderawasih yang masuk dalam daftar dilindungi antara lain cenderawasih kuning kecil, cenderawasih botak, cenderawasih raja, cenderawasih merah, dan toowa.

Sumber: indonesia.travel (dengan pengubahan)

2. Materi Remedial

Mengapa burung cendrawasih perlu dilindungi?

Bagaimana cara melaksanakan pelestarian terhadap burung cendrawasih?



Burung cendrawasih dapat dilestarikan dengan cara:

1. Tidak merusak habitat dari burung tersebut.

Misalnya tidak melakukan pembakaran hutan dan penebangan liar.



2. Tidak melakukan perdagangan secara ilegal.



3. Melaksanakan konservasi hewan dengan membangun suaka margasatwa.



4. Memberikan perawatan terbaik
5. Tidak merusak populasi
6. Mengembangbiakan burung cendrawasih,
7. Menanam pohon.

3. Materi Pengayaan

Selain burung cendrawasih, masih banyak lagi hewan yang perlu kita jaga kelestariannya salah satu contohnya adalah hewan yang terdapat di Provinsi Bali yang saat ini juga terancam keberadaannya karena populasi hewan tersebut sudah mulai berkurang. Hewan yang dimaksud adalah burung Jalak Bali.



Jalak Bali hanya ditemukan di hutan bagian barat Pulau **Bali** dan merupakan hewan endemik Indonesia. Jalak Bali ditemukan pertama kali di tahun 1910. Burung ini memiliki nama ilmiah *Leucopsar rothschildi* yang diambil dari nama *Walter rotschild*, seorang ahli hewan berkebangsaan Inggris yang menemukan hewan ini pertama kali **Burung** ini juga merupakan satu-satunya spesies endemik **Bali** dan pada tahun 1991 dinobatkan sebagai lambang fauna Provinsi **Bali**.

Selain cenderawasih, masih banyak hewan lainnya yang harus kita lindungi. Di sekitarmu tentunya banyak hewan yang menarik perhatianmu. Ayo, kita belajar lebih banyak mengenai hewan.



B. Muatan IPA

1. Materi Regular

Coba amati lingkunganmu, adakah di lingkunganmu hewan kupu-kupu?



Ayo Membaca

Kupu-kupu



Kupu-kupu termasuk dalam kelompok serangga. Kupu-kupu biasanya memiliki warna yang indah cemerlang. Kupu-kupu tidak berbahaya bagi manusia. Daur hidup kupu-kupu bermula dari telur yang melekat di daun, kemudian matang dan menetas setelah 5 sampai dengan 10 hari dan menjadi larva (ulat).

Setelah 2 minggu, larva (ulat) membentuk kepompong yang bergantung di ranting atau daun selama 2 sampai dengan 3 minggu.

Setelah beberapa waktu, kupu-kupu dewasa keluar dari kepompong.

Kupu-kupu dikenal sebagai serangga penyerbuk tanaman yang membantu bunga-bunga berkembang menjadi buah. Bagi petani dan orang pada umumnya, kupu-kupu ini sangat bermanfaat untuk membantu penyerbukan tanaman.



Kupu-kupu hidup di dataran tinggi dan di dataran rendah. Kupu-kupu Indonesia banyak ragamnya dibandingkan dengan kupu-kupu dari negara lain



Kupu-Kupu Sayap Burung Peri, ditemukan di Papua



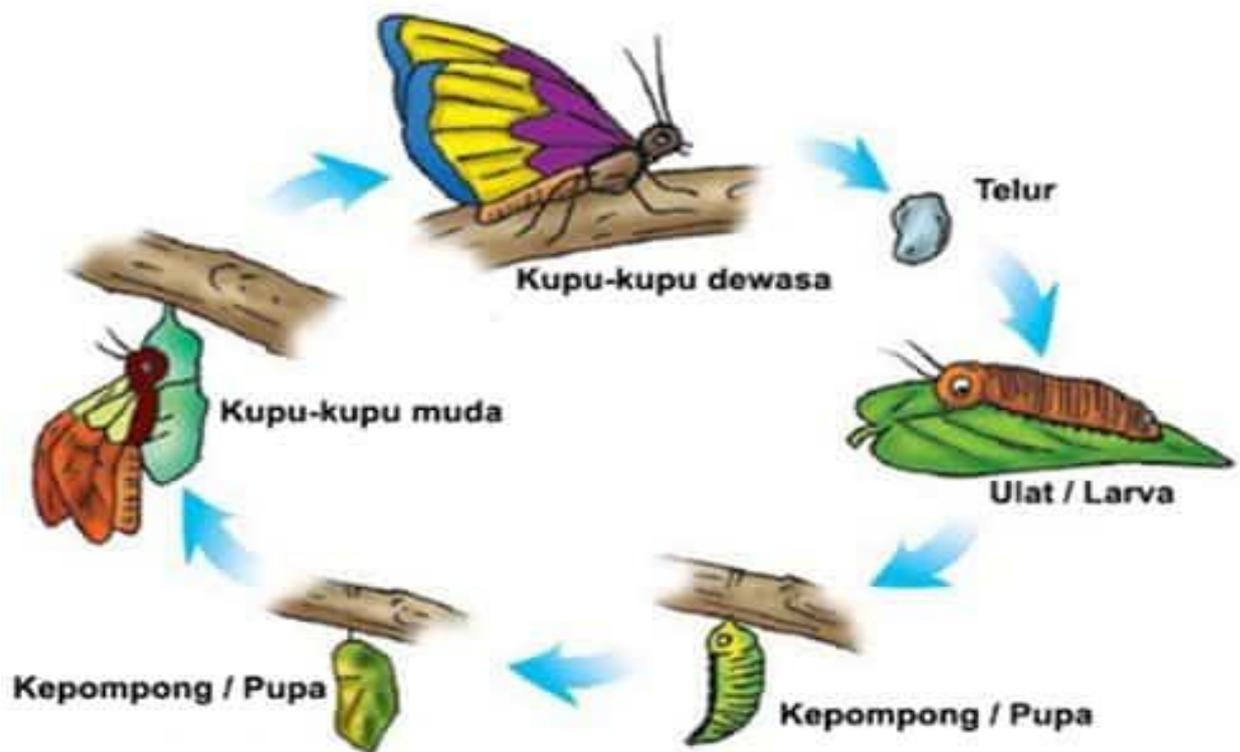
Kupu-Kupu Raja, ditemukan di Jawa dan Sumatra



Kupu-Kupu Trogon, ditemukan di Kalimantan

2. Materi Remedial

Manfaat kupu-kupu yaitu sebagai hewan atau serangga yang membantu proses penyerbukan pada tanaman. Sehingga tanaman dapat memperbanyak jenisnya. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestariannya adalah dengan membudidayakan hewan kupu-kupu. Berikut adalah tahapan perkembangbiakan pada kupu-kupu mulai dari telur, ulat, kepompong dan menjadi kupu-kupu.



3. Materi Pengayaan

Ayo cari tahu



Selain kupu-kupu, banyak sekali hewan yang dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berikut contoh hewan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.

SUMBER DAYA ALAM HEWAN

<p>1.</p>  <p>Diambil susu, daging, kulit, dan tulangnya untuk makanan</p>	<p>2.</p>  <p>Dagingnya untuk makanan. Limbah (sisa) digunakan untuk membuat pasta udang.</p>
<p>3.</p>  <p>Diambil dagingnya untuk makanan. Diambil bulunya kemoceng.</p>	<p>4.</p>  <p>Dagingnya untuk makanan dan tulangnya untuk tepung ikan</p>

Apakah keluargamu memanfaatkan sumber daya alam hayati ?

Ayo Berdiskusi



Tahukah kamu manfaat kupu-kupu?

Kupu-kupu membantu penyerbukan tanaman.

Hal ini tentunya bermanfaat untuk kelestarian tanaman tersebut.

Ayo Berkreasi



Kamu telah mengetahui tentang manfaat penting hewan bagi keseimbangan lingkungan. Nah, sekarang kamu bisa ikut berperan serta untuk menjaga kelestarian hewan dengan membuat poster.

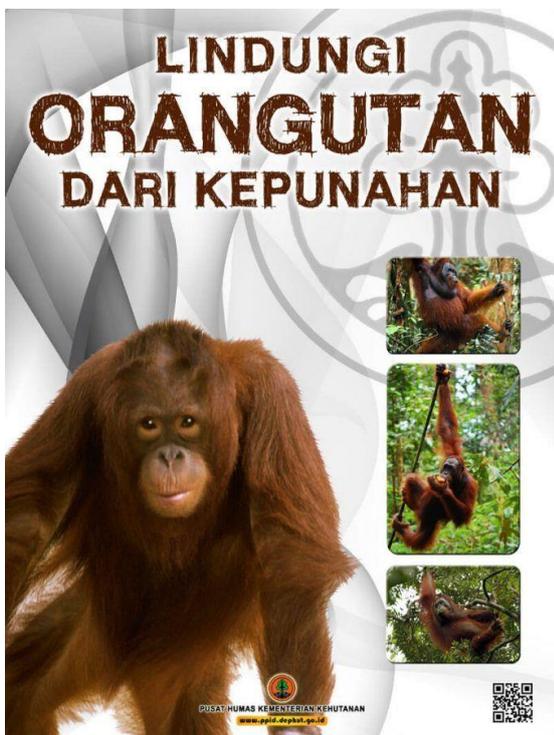
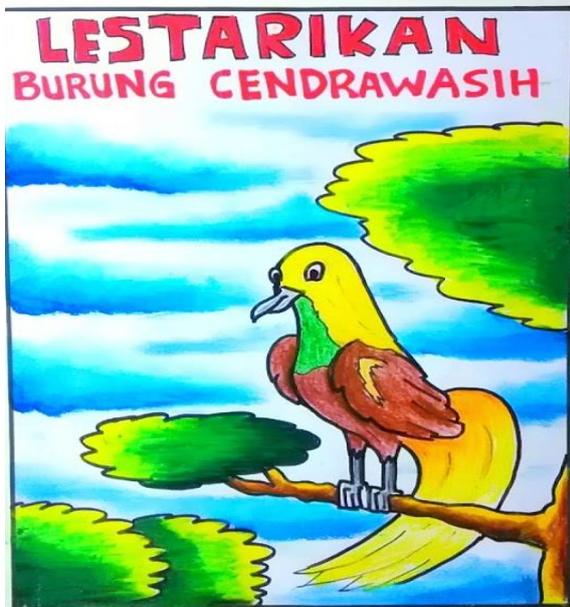
Buatlah sebuah poster yang berisi ajakan untuk menyayangi dan merawat hewan. Pilihlah satu jenis hewan yang kamu sukai.

Buat posternya dengan memperhatikan kriteria berikut:

Poster berisi informasi tentang:

1. Nama hewan dan ciri-ciri khususnya.
2. Habitat hewan (pantai, dataran rendah, dataran tinggi)
3. Manfaat hewan tersebut bagi masyarakat sekitarnya.
4. Keberadaan hewan saat ini, penyebab hewan menjadi langka (jika hewan pilihanmu adalah hewan langka).
5. Ajakan berupa upaya-upaya untuk menjaga kelestarian hewan.
6. Kalimat yang digunakan harus menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
7. Kamu dapat menggunakan karton dengan ukuran yang cukup besar untuk dapat terbaca dari jarak yang cukup jauh. Jika tidak terdapat karton, kamu bisa menggunakan bagian belakang dari kalender bekas.
8. Buatlah postermu semenarik mungkin.
9. Kamu bisa menambahkan gambar ilustrasi atau foto hewan pilihanmu.
10. Kamu bisa melakukan kampanye untuk teman-teman di sekolah menggunakan postermu, dan kemudian dipajang di sekitar sekolah sehingga teman-teman akan terinspirasi untuk ikut serta menyayangi dan merawat hewan.

Contoh Gambar Poster



Refleksi Pribadi

Tuliskan perasaanmu setelah kamu mempelajari materi ini:

- a. Membuat informasi terkait cara pelestarian hewan.
- b. Membuat poster “Melestarikan Hewan”
- c. Memanfaatkan sumber daya alam hayati hewan

Apa yang bisa kamu terapkan dalam hidup sehari-hari setelah mempelajari materi tersebut?

Ceritakan kepada orangtua maupun guru.

Rangkuman

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber yang dilakukan untuk memperoleh informasi.

Melestarikan hewan merupakan kewajiban yang harus kita lakukan agar hewan tersebut tetap terjaga kelestariannya dan tidak punah.

Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk melestarikan hewan tersebut, misalnya tidak melakukan perburuan terhadap hewan liar, tidak memperjualbelikan hewan langka terutama hewan hidup, tidak melakukan penebangan hutan secara liar, dan merawat hewan dengan bijak dan baik. Karena hewan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Seperti pemanfaatan hewan kupu-kupu sebagai proses penyerbukan pada tumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Peserta didik Tema 3: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi 2017)

Buku Siswa Tematik Terpadu Tema 3: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Revisi*. 2018. Jakarta: Erlangga

Irrene, MJA, dkk. 2017. *Buku Penilaian Bupena Untuk SD/MI Kelas IV*. Penerbit Erlangga, Jakarta: 214 hlm.

<https://www.google.com/search?q=gambar+animasi+siswa+sd+belajar+kelompok&tbm=isch&ved=2ahUKEwjmvv-RwKLYAhWpELcAHcUwB-AQ2-> diakses tanggal 8 Agustus 2021

<https://www.google.com/search?q=gambar+konservasi+hewan+cendrawasih&tbm=isch&ved=2ahUKEwiv7Yq8mKTyAhU8gEsFHVJNAXQQ2-> diakses pada tanggal 9 Agustus 2021

<https://www.google.com/search?q=contoh+gambar+poster+hewan&tbm=isch&ved=2ahUKEwikudTIs6zyAhVj1HMBHTLpAqkQ2-> diakses pada 9 Agustus 2021